II
NAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU, DAN KINERJA INDUSTRI BAK TRUK DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Oleh:

YULIA
NIM. 01043120012

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

1

8
338.6407
Yul
a
2006

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU, DAN KINERJA INDUSTRI BAK TRUK DI KOTA PALEMBANG

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

K. 16266
16628

Diajukan Oleh:

YULIA
NIM. 01043120012

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	YULIA
NIM	:	01043120012
JURUSAN	:	EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	:	EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI	:	ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU, DAN KINERJA INDUSTRI BAK TRUK DI KOTA PALEMBANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 24 Jan 2008	Ketua :	Dr. H. Syamsurijal A.K
Tanggal 29 Jan 2008	Anggota :	Drs. Harunnurrasyid, M.Kom

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: YULIA
NIM	: 01043120012
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU, DAN KINERJA INDUSTRI BAK TRUK DI KOTA PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 14 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 14 Februari 2008

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. H. Syamsurijal A.K.	Drs.Harunnurrasyid, M.Kom	Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 13090042	NIP. 131844026	NIP. 131673869

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

MOTTO

Jika anda bisa membayangkan sesuatu, maka anda dapat mengerjakannya

(Dwight Daniels)

Selalu ada yang pertama dalam hidupmu,
jadi...jangan takut untuk memulai
Dan percayalah bahwa kita bisa mengerjakan apapun yang kita inginkan

Ingatlah selalu pada-Nya

Kupersembahkan Kepada:

- *Tuhan Yesus Kristus*
- *Mama dan Papa Tercinta*
- *My Brother and My Sister*
- *My family*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk dapat meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Banyak sekali hambatan yang dihadapi penulis dalam proses penulisan skripsi ini, tetapi berkat kuasa-Nya dan bantuan baik moral maupun materi dari pihak-pihak yang mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Masih banyak sekali kelemahan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Semoga nantinya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Penulis,

Yulia

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan yang sudah memberkati dan memberikan kekuatan bagi saya sampai saat ini. Semua yang saya alami merupakan berkat terindah yang diberikan Tuhan kepada saya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra.Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. H. Syamsurizal, Ak selaku dekan Fakultas Ekonomi, pembimbing skripsi I. Terima kasih atas bimbingan, kritik, serta saran yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Taufiq Marwa, SE. Msi selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas saran yang diberikan.
4. Ibu Dra. Hj. Enny Muhainy selaku pembimbing akademik, terima kasih atas semua bantuannya selama ini.
5. Bapak Drs. Harunnurrasyid, M. Kom selaku pembimbing skripsi II. Terima kasih atas bimbingannya, kritik, dan saran yang diberikan selama proses pembuatan skripsi.
6. Ibu Dr. Bernadette R. MSc selaku dosen mata kuliah konsentrasi industri. Terima kasih atas bantuan, pengetahuan dan pengalaman berkunjung ke perusahaan-perusahaan selama ini.
7. Bapak M. Teguh, SE, Msi dosen mata kuliah konsentrasi industri. Terima kasih atas semua bantuan dan pengetahuan yang diberikan.
8. Dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan saran dan kritik
9. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama saya menjadi mahasiswi di Universitas Sriwijaya.

10. Seluruh Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saya.
11. Kak Mukhlis yang memberikan saran untuk tema judul skripsi ini, kalau tidak ada sarannya gak mungkin ada skripsi ini, Terima kasih banyak.
12. Semua dinas di Palembang yang telah memberikan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi.
13. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
14. Semua produsen dan pekerja pada usaha bak truk di Palembang. Terima kasih atas kerjasamanya, keramahannya, dan informasi yang telah diberikan. (Maaf tidak bisa sebutkan namanya satu per satu)
15. Buat Papa tercinta yang ada di sisi-Nya, aku percaya pasti papa selalu berada didekatku dan menjagaku. Ini kupersembahkan untukmu.
16. Buat Mama tercinta, terima kasih atas semua doa, dukungan, dan pengorbanan mama selama ini, serta semoga Tuhan selalu memberkati. Maaf baru ini yang bisa kuberikan untukmu. TERIMA KASIH
17. Buat saudaraku (Ko'Beni and Ce'Lia). Sorry lah kalau banyak nyusahin!!!!OK. Pokoknya '"XIE XIE NI"
18. Buat semua keluargaku (nenek, atiu agus, ana, yanti, suyani, dan semuanya), akhirnya aku selesai juga kuliahnya.
19. Buat keponakanku (Shannon), jadi anak cerdas ye...
20. Buat GANK'11 ku (Nora, Uya, Intan, Tiur, Dila, Hilda, Mira, Rani, Gita, dan Mayan). Terima kasih atas persahabatannya selama ini, atas nasehat, bantuan, saran, serta kritiknya. Sorry ya kalau ada salah dan harap maklum atas

omonganku yang ceplas ceplos dan tanpa sengaja nyakitin kalian, tetapi jangan lupa berterima kasihlah padaku jika sifatku sedikit menghibur kalian.....OK. Peace. I will Miss U ALL My Best friendddd....I hope the best for us..

21. Buat teman seperjuangan waktu seminar proposal (Shirly n Dwi Peye), akhirnya selesai juga ye....
22. Buat seperjuangan ujian kompre (Rina Consela, puput, tiur, intan, shirly, andre, isman, wita, dini, K'tika, K'erlin, K'dita, K'andi, K'joni, K'Adam, K'jemi, K'Ista dan semuanya), semoga status pengangguran yang kita sandang cepat berakhir. Amin.
23. Buat anak industri (Hilda, Fatma, Intan, Mayan, Uni, Novi Maya, Andi, Aufa, Aba, Jongen, Ajie, yuni, hendra, dita, lilis, dan semua anak industri EP'05) Ayo semangat...hidup industri....hidup industri....
24. Buat Tri Purna Saputra (TPS) yang sudah bantuin penelitian, thanks banget ya atas kebaikannya...OK
25. Buat teman sesama alumni bangau (Adi, Toshi, dan lainnya) thanks bangettt atas semua bantuannya dan pesanku buat yang suka bad mood and langsung musuhin semua orang saat itu juga...berubah dong!!!!
26. Cowok-cowok EP'04 (rombongan Dota dan lainnya) ayo semangat terus....main dota, eh..salah..semangat...terserahlah yang penting positif
27. Cewek-cewek EP'04 (Metta CS, Asti CS, Peye CS, Vie' CS, n CS lainnya) sukses ya...semoga saya tidak memberikan kesan yang buruk pada kalian semua
28. Semua kakak tingkat dan adik tingkat EP, thanks ya buat semuanya.....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 080091
TANGGAL : 27 FEB 2008

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 10
2.1.1. Pendekatan Struktur-Perilaku-Kinerja 10
2.1.2. Struktur Pasar 12
2.1.3. Konsentrasi Industri 16
2.1.4. Teori Diferensiasi Produk 19
2.1.5. Teori Strategi Harga 19
2.1.6. Teori Biaya Produksi 21
2.1.7. Teori Keuntungan 23
2.1.8. Teori Diskriminasi Harga 27
2.2. Penelitian Terdahulu 27

2.3. Kerangka Pemikiran 29
2.4. Hipotesis 30

BAB III. METODE PENELITIAN
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 31
3.2. Metode Pengumpulan Data 31
3.2.1. Sumber Data 31
3.2.2. Metode Penentuan Sampel 32
3.3. Teknik Analisis 32
3.3.1. Rasio Konsentrasi 33
3.3.2. Penetapan Harga 34
3.3.3. Perhitungan Tingkat Keuntungan 34
3.4. Batasan Operasional Variabel 34

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Gambaran Umum Industri Bak Truk di Kota Palembang 37
4.1.1. Alasan Menjadi Produsen Bak Truk 39
4.1.2. Waktu Memulai Usaha 40
4.1.3. Tingkat Pendidikan 41
4.1.4. Jam Kerja 42
4.1.5. Upah 43
4.1.6. Bahan Baku 45
4.1.7. Peralatan 47
4.1.8. Proses Produksi 48
4.1.9. Lama Produksi 51
4.1.10. Permodalan 52
4.1.11. Cara Penjualan 53
4.2. Tingkat Konsentrasi Industri Bak Truk di Kota Palembang 54
4.3. Diferensiasi Produk 58
4.4. Strategi Harga Industri Bak Truk Berdasarkan
Mark Up Pricing 58

4.5. Penetapan Harga pada Industri Bak Truk di Kota Palembang 62
4.6. Keuntungan Industri Bak Truk di Kota Palembang 65
4.7. Kesempatan Kerja pada Industri Bak Truk di Kota Palembang 68

BAB V. PENUTUP
5.1. Kesimpulan 73
5.2. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Usaha menurut Skala Usaha Di Sumatera Selatan Tahun2006 2

Tabel 1.2. Perbandingan Pencari Kerja dan Yang Dapat Ditempatkan Tahun 2006 Di Kota Palembang 4

Tabel 1.3. Perkembangan Industri Kecil di Kota Palembang 4

Tabel 1.4. Jumlah Kendaraan Mobil Barang (*Trucks*) Yang Diuji Pada Cabang-Cabang LLAJR Di Kota Palembang 6

Tabel 2.1. Klasifikasi Struktur Pasar Berdasarkan Kategori 13

Tabel 4.1. Jumlah dan Persentase Produsen Bak Truk Menurut Alasan Menjadi Produsen Bak Truk 39

Tabel 4.2 Jumlah dan Persentase Produsen Bak Truk Menurut Tahun Awal Usaha Produsen Bak Truk 40

Tabel 4.3 Jumlah dan Persentase Produsen Bak Truk Menurut Tingkat Pendidikan 41

Tabel 4.4. Jumlah dan Persentase Produsen Bak Truk Menurut Jam Kerja 43

Tabel 4.5. Perkembangan Upah Pengerjaan Bak Truk Kayu Pada Produsen Bak Truk Tahun 2004-2007 43

Tabel 4.6. Perkembangan Upah Pengerjaan Bak Truk Besi Pada Produsen Bak Truk Tahun 2004-2007 44

Tabel 4.7. Perkembangan Harga Kayu 45

Tabel 4.8. Jumlah Penggunaan Bahan Baku Utama Untuk Pembuatan Bak Truk Kayu 46

Tabel 4.9. Jumlah Penggunaan Bahan Baku Utama Untuk Pembuatan Bak Truk Besi 47

Tabel 4.10. Waktu yang Digunakan untuk Membuat Bak Truk Kayu 51

Tabel 4.11. Waktu yang Digunakan Untuk Membuat Bak Truk Besi 51

Tabel 4.12. Jumlah dan Persentase Produsen Bak Truk Menurut Modal Awal Usaha 53

Tabel 4.13. Jumlah Produsen Menurut Jenis Bak Truk Yang Diproduksi 55

Tabel 4.14. Lama pengerjaan Bak truk Kayu dan Bak truk Besi 55

Tabel 4.15. Konsentrasi Usaha Bak Truk Di Kota Palembang 57

Tabel 4.16. Biaya Mark Up Produsen Bak Truk di Kota Palembang 59

Tabel 4.17. Harga Batas Bak Truk Kayu Menurut Produsen 61

Tabel 4.18. Biaya Rata-Rata, *Mark Up*, dan Harga Bak Truk Kayu 63

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Tingkat Keuntungan Produsen Usaha Bak Truk Di Kota Palembang 66

Tabel 4.20. Jumlah dan Persentase Pertumbuhan Jumlah Pekerja Pada Industri Bak Truk di Kota Palembang 70

Tabel 4.21. Jumlah dan Persentase Produsen Bak Truk Menurut Jumlah Pekerja 71

Tabel 4.22. Persentase Pertumbuhan Produsen Bak Truk Menurut Jumlah Pekerja Tahun 2004 – 2007 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pendekatan Struktur-Perilaku dan Kinerja Pasar 11

Gambar 2.2. Alur Pikir 29

Gambar 4.1. Proses Produksi Bak Truk Kayu 49

Gambar 4.2. Proses Produksi Bak Truk Besi 50

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsentrasi, strategi harga, tingkat keuntungan, dan kesempatan kerja pada industri bak truk di Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer sebanyak 18 perusahaan. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara responden bak truk, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti BPS, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Palembang, dan Dinas Perhubungan Palembang.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa industri ini tidak terkonsentrasi dan berstruktur pasar oligopoli dengan produk yang terdiferensiasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri bak truk di Kota Palembang ini menggunakan strategi penambahan biaya dengan menambahkan mark-up pada biaya rata-rata. Industri ini membuka kesempatan kerja bagi masyarakat walaupun dalam jumlah yang tidak terlalu besar. Pemilik usaha memiliki keuntungan ekonomi dalam menjalankan usahanya.

Kata kunci: rasio konsentrasi, *mark up*, keuntungan, kesempatan kerja

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the concentration ratio, pricing strategy, profit rate, and job opportunity of truck wagon industry in Palembang. The data has been used are secondary and primary data from eighteen firms of truck wagon companies. The primary data was collected by observing and interviewing the respondens, while secondary data was collected from many sources including Central Beauro of Statistics, Department of Industry and Commerce Palembang, and Department of Transportation Palembang.

Based on the data its found that the market structure of truck wagon industry is oligopoly with differentiated product The result of this research shows that the truck wagon industry in Palembang uses cost-plus pricing strategies by charging mark-up to its average cost. This industry provides small number of job opportunity for people in Palembang. The owner of the business yield economic profit from the business.

Keywords: concentration ratio, mark up, profit, job opportunity

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara mikro, industri adalah kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian, dari segi pembentukan pendapatan, yakni yang cenderung bersifat makro, industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah (Hasibuan, 1994: 12).

Menurut BPS tahun 2000, Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya, dengan mendapatkan imbalan sebagai balas jasa.

Industri kecil di Indonesia merupakan bagian penting dari sistem perekonomian nasional, karena berperan untuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam meningkatkan perolehan devisa serta memperkokoh struktur industri nasional (Deperindag, 1996: 152).

Pada umumnya industri kecil menggunakan teknologi yang sederhana dimana prosesnya dilakukan secara manual, sehingga industri kecil memiliki ciri padat karya. Tenaga kerja yang dipekerjakan pada industri kecil biasanya tidak mempersyaratkan tingkat pendidikan tinggi, tetapi lebih mengandalkan keterampilan. Dengan demikian, industri kecil akan lebih mudah untuk merekrut

tenaga kerja dalam jumlah besar, yang berarti dapat ikut serta memperkecil angka pengangguran (Nurhayati, 2004: 18).

Dipta (1998) berpendapat bahwa usaha industri kecil ini relatif cukup dominan dalam kehidupan ekonomi, dikarenakan sifat industri kecil ini yang padat karya dengan modal yang kecil, sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang relatif besar.

Pada saat krisis ekonomi yang menimpa Indonesia, kelompok usaha kecil ini adalah salah satu pelaku ekonomi yang dapat bertahan, bahkan semakin berkembang di tengah krisis multidemensial sejak tahun 1998. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat kurang lebih 40 juta pengusaha, di mana sekitar 90 persen merupakan pengusaha kecil.

Usaha kecil ini dapat bertahan karena mereka tetap mendapat keuntungan, sedangkan usaha skala besar sedang menderita kerugian. Dengan skala usaha dan modal yang kecil, mereka lebih mudah mengantisipasi perubahan pasar dan biasanya usaha kecil ini berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat, sehingga usaha kecil itu akan tetap hidup (contohnya usaha pembuatan makanan).

Tabel 1.1
Jumlah Usaha menurut Skala Usaha
Di Sumatera Selatan Tahun 2006

No	Skala Usaha	Jumlah	Persentase
1	Usaha Mikro	473.496	86.86 %
2	Usaha Kecil	68.538	12.57 %
3	Usaha Menengah	2.387	0.44 %
4	Usaha Besar	655	0.12 %
5	Tak Dapat Diidentifikasi	27	0.01 %
Total		545.103	100 %

Sumber: BPS, Sensus Ekonomi 2006

Jumlah usaha di Sumatera Selatan mencapai 545.103 unit usaha baik mikro, kecil, menengah, dan besar (lihat pada tabel 1.1). Palembang adalah salah satu kota di Sumatera Selatan yang terkenal sebagai kota industri dan kota perdagangan.

Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang terdapat dalam suatu industri, BPS memiliki kriteria suatu industri termasuk kedalam industri kecil, sedang, besar, atau termasuk dalam industri rumah tangga, yaitu sebagai berikut: *pertama*, dikatakan industri rumah tangga apabila tenaga kerja dalam industri tersebut sebanyak 1-4 orang. Kedua, industri kecil apabila jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang. Ketiga, termasuk kedalam industri sedang apabila tenaga kerjanya sebanyak 20-99 orang. Keempat, apabila jumlah tenaga kerjanya lebih dari 100 orang maka disebut sebagai industri besar.

Kota Palembang juga memiliki usaha-usaha kecil lainnya baik formal maupun informal. Sektor formal adalah sektor yang terdaftar pada pemerintah, sedangkan sektor informal adalah sektor yang tumbuh tanpa adanya pendaftaran dan izin dari pemerintah. Sektor informal tumbuh karena tidak tersedianya lapangan kerja yang cukup pada sektor formal atau jumlah pengangguran lebih banyak. Persentase pengangguran yang paling tinggi adalah berasal dari penduduk yang tamat SMU, hal ini terjadi karena saat ini rata-rata lowongan kerja mencari pekerja yang pendidikannya minimal D1, bahkan terkadang pendidikannya minimal S1. Hanya sekitar 22,74 persen dari total pencari kerja yang dapat diserap sektor formal (lihat tabel 1.2).

Tabel 1.2
Perbandingan Pencari Kerja dan Yang Dapat Ditempatkan Tahun 2006 di Kota Palembang

Tingkat Pendidikan	Pencari Kerja	Pencari Kerja Yang Dapat ditempatkan	Jumlah Pengangguran	Persentase Pengangguran
Tidak tamat SD	-	-	-	-
Tamat SD	79	12	69	0,25%
Tamat SMP	402	132	270	0,99%
Tamat SMU	23.276	6.999	16277	59,69%
D1/ D2	499	*	499	1,83%
Sarjana Muda	4.452	489	3963	14,53
Sarjana	6.585	393	6192	22,71%
Jumlah	35.293	8025	27268	100%

Sumber: Palembang Dalam Angka, diolah, tahun 2006
*) Angka pada kolom D1/ D2 tidak termuat pada sumber

Perkembangan industri kecil di Kota Palembang cukup baik setiap tahunnya, hal ini terlihat dari pertambahan jumlah unit usaha yang ada, baik dari cabang industri pangan, kimia dan bahan bangunan, sandang dan kulit, kerajinan umum, dan logam dan jasa (tabel 1.3).

Tabel 1.3
Perkembangan Industri Kecil di Kota Palembang

No	Cabang Industri	Unit Usaha					
		2004	%	2005	%	2006	%
1	Pangan	1749	25.58 %	1769	25.60 %	1831	26.06 %
2	Kimia dan Bahan Bangunan	808	11.82 %	810	11.73 %	833	11.86 %
3	Sandang dan Kulit	1122	16.42 %	1148	16.62 %	1156	16.45 %
4	Kerajinan Umum	645	9.44 %	656	9.49 %	657	9.35 %
5	Logam dan Jasa	2511	36.74 %	2526	36.56 %	2549	36.28 %
	Total	6835	100 %	6909	100 %	7026	100 %

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Palembang, 2006

Peningkatan unit usaha dari tahun 2004 ke 2005 adalah sebesar 0,36 persen, sedangkan peningkatan jumlah usaha pada tahun 2006 lebih tinggi dibandingkan sebelumnya yaitu sebesar 0,56 persen. Jadi, rata-rata peningkatan jumlah unit usaha dari tahun 2004 sampai tahun 2006 adalah sebesar 0,46 persen.

Ada beberapa jenis usaha kecil (industri kecil) di kota Palembang, antara lain industri ukiran Palembang, usaha songket, usaha bengkel las, industri kerupuk kemplang, dan sebagainya. Salah satu usaha (industri) kecil di Kota Palembang adalah usaha bak truk.

Kebanyakan usaha ini termasuk kedalam usaha informal karena usaha ini belum memiliki izin tempat usaha karena tempat pengoperasian usaha ini terdapat pada jalur hijau. Maksud dari jalur hijau ini yaitu apabila pemerintah memerlukan tempat atau lahan tersebut maka pemerintah berhak untuk mengambilnya.

Usaha bak truk merupakan usaha pembuatan bak untuk truk. Bak ini dipasang pada bagian belakang sebuah truk, digunakan untuk menampung barang dengan kapasitas tertentu.

Pada tabel 4 terlihat bahwa jumlah kendaraan mobil barang semakin meningkat dari tahun 2004 sampai tahun 2006. persentase pertumbuhan dari tahun 2004 sampai tahun 2006 adalah sebesar 52,2 persen. Jadi, usaha bak truk ini sangat penting sejalan dengan peningkatan jumlah pemakaian truk.

Tabel 1.4
Jumlah Kendaraan Mobil Barang (*Trucks*) Yang Diuji Pada Cabang-Cabang LLAJR Di Kota Palembang

Tahun	Jumlah Kendaraan
2004	15.030
2005	32.435
2006	34.834
Total	82299
Persentase Pertumbuhan	52,2 %

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan

Banyak barang yang bisa diangkut oleh sebuah truk, dimulai dari barang-barang kebutuhan pokok sampai barang untuk kebutuhan bangunan. Kerusakan pada bak truk akan mengurangi arti dan kegunaan sebuah truk, karena tidak dapat menampung barang. Jadi, usaha bak truk ini sangat diperlukan dalam proses pembaharuan sebuah truk agar fungsinya tidak hilang dan berkurang.

Usaha ini juga memiliki kaitan kebelakang dan kedepan bagi usaha atau industri lainnya. Kaitan kebelakang dari adanya usaha bak truk ini yaitu membantu usaha kayu atau depot kayu, usaha besi dan las besi, dan usaha lainnya yang berhubungan dengan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan bak truk. Kaitan kedepannya adalah usaha-usaha pengangkutan barang, baik barang yang tahan lama maupun barang yang tidak tahan lama.

Terdapat dua jenis bak truk apabila dilihat dari bahan bakunya, yaitu bak truk kayu dan bak truk besi. Ada beberapa jenis bahan baku kayu yang digunakan dalam pembuatan bak yaitu kayu meranti, kayu petanang. Bak truk kayu lebih diminati oleh konsumen dibandingkan dengan bak truk besi. Hal ini terjadi karena: *pertama*, harga bak truk kayu lebih murah dibandingkan bak truk besi. *Kedua*, bak truk besi lebih berat dibandingkan bak truk kayu. *Ketiga*, bak truk besi

tidak dapat mengangkut semua jenis barang, contohnya bak truk besi tidak dapat mengangkut buah-buahan karena besi manghantarkan panas mengakibatkan buah akan cepat busuk. Alasan-alasan inilah yang menjadi pertimbangan konsumen dalam menentukan jenis bak truk yang dibeli.

Seperti usaha lainnya, usaha bak truk ini juga memiliki kendala-kendala baik dalam proses produksi maupun dalam menghadapi persaingan dengan pengusaha bak truk lainnya. Salah satu kendalanya yaitu seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai surat izin usaha. Kendala lainnya yaitu mengenai modal usaha dan tingkat harga bahan baku yang terus meningkat.

Dalam suatu industri ada tiga hal yang selalu menjadi perhatian, dikenal dengan paradigma S-C-P (*Structure–Conduct–Performance*) yaitu mengenai struktur pasar industri tersebut, perilaku industri dalam pasar, dan kinerjanya. Ketiga hal ini sangat berkaitan erat dan saling mempengaruhi. Struktur pasar mempengaruhi perilaku, selanjutnya perilaku pasar menentukan kinerja pasar.

Rasio konsentrasi menggambarkan struktur pasar suatu industri. Tingkat konsentrasi yang tinggi maupun yang rendah memberikan arti yang berbeda pada struktur suatu industri. Tingkat konsentrasi juga bisa menimbulkan *market power* bagi industri. Dari *market power* yang dimiliki, perusahaan dalam industri tersebut dapat menguasai pasar dan dapat secara bebas menentukan harga pasar (Teguh, 2001: 125).

Tingkat harga dalam suatu usaha dapat menentukan kelangsungan hidup suatu usaha. Apabila menetapkan harga yang terlalu rendah, lama kelamaan perusahaan akan pailit. Sebaliknya jika menetapkan harga yang terlalu tinggi demi memperoleh laba yang besar akan berdampak pada penurunan jumlah permintaan

barang tersebut, bahkan kemungkinan besar tidak akan ada permintaan akan produk tersebut.

Penetapan harga produk dalam industri secara langsung akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh, baik keuntungan bagi konsumen yang menikmati hasil output maupun produsen yang menghasilkan output itu sendiri. Suatu usaha akan semakin berkembang apabila terus memperoleh keuntungan, karena dapat memperluas usahanya dan meningkatkan jumlah produksi. Pada akhirnya, usaha ini akan membutuhkan tambahan pekerja dan ini berarti membuka kesempatan kerja bagi masyarakat.

Untuk mengetahui cara penetapan harga pada bak truk, serta mengetahui keuntungan dan kesempatan kerja yang terbuka, maka akan dilakukan analisis "Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Bak Truk di Kota Palembang".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur industri bak truk di Kota Palembang
2. Bagaimana cara penetapan harga bak truk di Kota Palembang
3. Bagaimana kinerja industri bak truk di Kota Palembang dilihat dari keuntungan dan kesempatan kerjanya

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sttruktur industri bak truk di kota Palembang.
2. Mengetahui cara penetapan harga yang digunakan oleh industri bak truk tersebut.

3. Mengetahui kinerja pada industri bak truk dilihat dari keuntungan dan kesempatan kerja pada industri tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Operasional

   Penelitian dan penulisan ini dilakukan sebagai masukan utuk pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Akademik

   Penelitian dan penulisan ini ditujukan bagi kalangan akademisi, yang dapat menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Teknis

   Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari untuk mendukung analisis pada penulisan makalah

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. Berbagai Edisi. *Palembang Dalam Angka.*

Dipta, I Wayan. "*Peranan dan Partisipasi Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah dalam Era Reformasi*". Infokop No 18 Tahun XV, 1998.

Gaspersz, Vincent. 2005. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hasibuan, Nurimansyah. 1994. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi.* Jakarta: LP3S.

Jaya, Wihana Kirana. 2001. *Ekonomi Industri.* Yogyakarta: BPFE.

Nurhayati, Siti. 2004. "*Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pangsa Pasar Industri Kecil Pengolahan Ikan (Suatu Survey di Pantura Jawa Tengah)*". Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 2, No. 1.

Pelitasari, Lely. 2006. "*Industri Gula Rafinasi Di Indonesia; Analisis dan Kebijakan*". Aktualita.

Rahardja, Prathama., dan Mandala Manurung. 2004. *Teori ekonomi Mikro Suatu Pengantar.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Robiani, Bernadette. 2002. *Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia.* Disertasi. Tidak dipublikasikan. Ilmu Ekonomi. Program Pasca Sarjana. Universitas Padjadjaran. Bandung.

Ruth, Santy. 2005, *Analisis Strategi Harga Industri Cor Logam Di Kota Palembang.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Sadono, Sukirno. 1994. *Pengantar Ekonomi Mikro.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Salvatore, Dominick. 1989. *Managerial Economic.* Mcgraw Hill Book Company.

Salvatore, Dominick. 2004. *Managerial Economics.* Jakarta: Salemba Empat.

Satriawan, Elan., dan Hening Wigati. 2002. "*Entry, Exit, dan Tingkat Konsentrasi Pada Industri Manufaktur di Indonesia, 1995-1997*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 17, No. 1.

Sumarno, S.B., dan Mudrajad Kuncoro. 2003. "*Struktur, Kinerja, dan Kluster Industri Rokok Kretek: Indonesia 1996-1999*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 18, No. 1.

Susilo, Y.S. 1996. "*Studi Industri Sepeda Motor di Indonesia: Pendekatan Struktur dan Perilaku*". Widya Dharma 2: 20-26.

Susilo, Y.S., dan D.W. Ariani. 2003. "*Struktur Pasar dan Perilaku Industri Lampu Listrik di Indonesia*". Modus Jurnal Ekonomi dan Bisnis 15(1) 21-30.

Susilo, Y.S., dan L. Seniono W. Nugroho. 2007. "*Struktur Pasar dan Perilaku Industri Semen di Indonesia Tahun 2004-2005*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 22, No.1.

Teguh, M. 2001. "*Dampak Konsentrasi Industri Pupuk Sumatera Selatan Terhadap Keuntungan Petani Padi Kabupaten MUBA*". Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Vol. 3, No. 2.